

Eksplorasi Pengalaman *Caregiver* pada Perawatan Paliatif Lansia dengan
Kondisi Penyakit Terminal di Negara-Negara Berkembang: Sebuah
Tinjauan Pelingkupan

*Exploration of Caregiver Experiences in Palliative Care of the Elderly with
Terminal Illness in Developing Countries: A Scoping review*

Yahya Maulana Argito¹, Ardian Rahman Afandi²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Abstract. *For developing countries such as Indonesia, the hospital-based palliative care system has not been able to benefit thoroughly, especially for residents in middle to lower economic countries, which makes people prefer to provide care for terminal illnesses with home-based palliative care. The purpose of this study was to map and find out the extent of the caregiver's experience while providing palliative care to the elderly with terminal illness. This study used a scoping review method on white and gray literature-based databases. The results showed two major categories of themes, the first is the experience during the care period which is elaborated into five sub-themes, namely cognitive aspects, emotional aspects, financial aspects, social aspects, and spiritual aspects. The second theme is about the post-care experience or when the patient has died, which is described in two sub-themes, namely emotional aspects and spiritual aspects. In conclusion, the emergence of the word 'burden' which is evenly distributed in all aspects of the care period and the lack of benefits and knowledge about palliative care in developing countries, so that relevant policy makers must pay special attention to this matter.*

Keywords: *Burden, caregiver, caretaker, developing country, elderly, end-of-life care, experience, family member, guardian, informal caregiver, old, older adult, palliative care, senior, terminal illness.*

Abstrak. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, sistem perawatan paliatif berbasis rumah sakit belum bisa dirasakan manfaatnya secara menyeluruh terutama bagi para penduduk di negara dengan perekonomian menengah kebawah, ini yang membuat masyarakat lebih memilih memberikan perawatan untuk penyakit terminal dengan perawatan paliatif berbasis rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan

dan mengetahui terkait sejauh mana pengalaman *caregiver* atau pengasuh selama memberikan perawatan paliatif kepada lansia dengan penyakit terminal. Penelitian ini menggunakan metode *scoping review* atau tinjauan pelingkupan pada databasse berbasis *white literature* dan *grey literature*. Hasilnya menunjukkan adanya dua kategori tema besar, pertama adalah pengalaman selama masa pengasuhan yang dijabarkan kedalam lima sub tema yaitu aspek kognitif, aspek emosi, aspek finansial, aspek sosial, dan aspek spiritual. Tema kedua adalah mengenai pengalaman pasca perawatan atau ketika pasien telah meninggal yang dijabarkan dalam dua sub tema yaitu aspek emosi dan aspek spiritual. Kesimpulannya, munculnya kata 'beban' yang merata pada semua aspek dalam masa perawatan dan kurang meratanya manfaat dan pengetahuan mengenai perawatan paliatif di negara-negara berkembang, sehingga pemangku kebijakan terkait harus memberikan perhatian khusus terkait dengan hal ini.

Kata Kunci: Anggota keluarga, beban, lansia, negara berkembang, pengalaman, pengasuh, perawat, perawat informal, perawatan akhir hayat, perawatan paliatif, penyakit terminal